

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metodologi penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.⁹⁰ Adapun metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan melakukan penelitian langsung di lapangan, melalui wawancara ataupun observasi.⁹¹ Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data tentang pandangan dan konsumen dalam melakukan akad jual beli, khususnya mengenai penukaran uang kembalian konsumen dengan barang.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 2

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38

dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁹² Sehingga dalam hal ini peneliti akan menjelaskan dengan detail seluruh fenomena yang didapat dari informan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Kondisi umum dari objek penelitian ini berada agak jauh dari pusat perkotaan. Meskipun demikian, wilayah ini tidak sepi sehingga banyak dijumpai kendaraan pribadi dan kendaraan umum yang berlalu lalang. Secara administrasi, Kecamatan Ponggok terbagi menjadi 15 desa.

Alasan memilih Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar sebagai lokasi penelitian, dilatarbelakangi oleh adanya hak konsumen yang tidak terpenuhi, yakni terhadap uang kembaliannya. Konsumen dalam melakukan transaksi jual beli sering membutuhkan uang kembalian, namun oleh pelaku usaha justru ditukar dengan barang, yaitu berupa permen, bumbu penyedap, dan *snack*.

Sebagai contoh, jika uang kembalian yang seharusnya diterima adalah senilai Rp. 500,- rupiah, biasanya diganti dengan 1 bumbu penyedap, dan itu sering kali terjadi berdasarkan inisiatif pelaku usaha sendiri. Sehingga dapat menimbulkan keresahan dan ketidakpuasan dari pihak konsumen. Namun hal

⁹² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 26

tersebut dilakukan secara berulang-ulang, dan telah menjadi sebuah kebiasaan pada masyarakat di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Berdasarkan latar belakang peristiwa tersebut, dan lokasi yang relatif mudah dijangkau peneliti dalam mengumpulkan data, maka pemilihan lokasi ini tepat sasaran sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, sebab peneliti merupakan alat dan kunci dalam pengumpulan data. Oleh sebab itu peneliti akan terjun langsung untuk hadir ke lokasi penelitian, yakni di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Ada pun kuantitas kehadiran peneliti dalam penelitian ini yakni dimulai sejak tahap pra-lapangan, dan tahap pekerjaan lapangan. Sehingga total kehadiran peneliti sebanyak lebih dari 4 kali. Dengan rincian pada proses observasi lebih dari 3 kali, kemudian pada proses wawancara dan dokumentasi sebanyak 1 kali di 3 lokasi penelitian, dengan waktu yang berbeda.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yang dijadikan dalam memperoleh data yaitu dengan dua (2) cara sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber asli lapangan atau lokasi penelitian yang memberi informasi langsung dalam penelitian.⁹³ Dengan demikian data yang akan dikumpulkan peneliti yaitu data yang diperoleh dari pengalaman konsumen yang pernah bertransaksi di toko maupun tempat jual beli lainnya yang berada di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dan beberapa pelaku usaha yang pernah menukar uang kembalian konsumen dengan barang. Sehingga peneliti memilih 15 konsumen dan 3 pelaku usaha yang pernah saling bertransaksi, dan mengalami fenomena penukaran uang kembalian dengan barang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapat dari data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.⁹⁴

Data sekunder ini sebagai data penunjang data primer, karena data sekunder merupakan data yang diambil dari studi kepustakaan berupa teori-teori yang diambil dari beberapa referensi, sehingga teori-teori

⁹³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 51.

⁹⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm. 117

tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis data hasil penelitian lapangan.

Dengan demikian peneliti mengambil referensi dari buku-buku tentang ushul fiqh, fiqh muamalah dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih mempunyai relevansi dengan tema yang dikaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁹⁵ Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan beberapa metode:

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Poerwandari sebagaimana yang dikutip oleh Gunawan berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling mendasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.⁹⁶

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kondisi objek di lokasi penelitian dan mengenal masyarakat lebih akrab untuk

⁹⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 104

⁹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet.1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 143

mendapatkan data. Observasi dilakukan dalam penelitian karena peneliti meninjau langsung terhadap transaksi jual beli di lokasi yang dijadikan objek penelitian, yaitu di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Khususnya berkaitan dengan pandangan dan sikap konsumen terhadap penukaran uang kembalian dengan barang.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode *interview*. Metode *interview* adalah “bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan”.⁹⁷ Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁹⁸

Dengan demikian peneliti menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada pihak informan, yaitu 15 konsumen dan 3 pelaku usaha yang pernah saling bertransaksi, serta mengalami fenomena penukaran uang kembalian dengan barang.

Berikut daftar nama yang akan menjadi informan dalam wawancara:

⁹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 186

⁹⁸ H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm. 72

Tabel 3.1
Daftar Nama Informan

No.	Nama Konsumen	Nama Pelaku Usaha
1	Bibit	Binti (Toko Rizki Barokah)
2	Dwi Rahayu	
3	Enggar	
4	Karyo Utomo	
5	Widya	
6	Lilik	Tri Asih (Toko Kelontong)
7	Riska	
8	Parti	
9	Isti Dwi	
10	Fatonah	Sopik (Toko Surya Plastik)
11	Bayu	
12	Ike	
13	Ani	
14	Sri	
15	Putri	

Sumber: Data Primer

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden.⁹⁹ Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang relevan. Peneliti akan mendokumentasikan data-data berupa hasil wawancara dengan konsumen dan pelaku usaha yang melakukan penukaran uang kembalian dengan barang, di Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk

⁹⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 112

menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungan antar keseluruhan. Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁰⁰ Maka pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan seluruh data tentang pandangan dan sikap konsumen terhadap penukaran uang kembalian dengan barang di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menentukan data atau mencari data selanjutnya dalam menyusun hasil penelitiannya.
2. Data *Display* adalah penyajian data setelah tahap reduksi, yang biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif. Alasan memilih teknik ini karena peneliti akan memberikan gambaran umum tentang pandangan dan sikap konsumen terhadap penukaran uang kembalian dengan barang di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dalam bentuk narasi, sehingga akan lebih mudah dalam memahami hasil penelitian.
3. *Conclusion Drawing (Verification)* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah ketiga ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif..*, hlm. 247

Alasan memilih ketiga teknik ini karena dapat memperkuat penelitian kualitatif, sebab sifat data yang dikumpulkan yaitu dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik peneliti sendiri maupun orang lain, dan didukung dengan data yang valid sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi makna, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang.¹⁰¹

1. Kredibilitas

Kredibilitas atau derajat kepercayaan merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Kredibilitas dapat dicapai dengan:

a. Ketekunan Pengamatan

Dengan ketekunan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data, baik yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

¹⁰¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 432.

Teknik ini dilakukan karena dengan ketekunan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

Pada tahap awal memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰² Teknik ini dilakukan karena peneliti akan mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku, sehingga akan diperoleh data yang valid.

2. Transferabilitas

Kriteria transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Peneliti dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang

¹⁰² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3

menjadi sentral pada penelitian tersebut. Sehingga peneliti akan lebih mudah dalam mendeskripsikan hasil penelitiannya.

3. Dependabilitas

Pemeriksaan kualitas proses penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, menjangkau data penelitian, mengadakan interpretasi temuan-temuan penelitian hingga pada pelaporan hasil penelitian.

4. Konfirmabilitas

Untuk menentukan kepastian data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan dan/atau informan lain yang berkompeten. Konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh bahan-bahan yang tersedia, terutama berkaitan dengan deskripsi, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, menentukan lapangan penelitian dalam hal ini adalah toko maupun tempat

perbelanjaan lainnya berikut informan yang berada di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, serta menyiapkan perlengkapan penelitian, bukan hanya fisik namun juga sarana pendukung penelitian seperti alat tulis, alat dokumentasi, dll.

Kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan, menjejaki dan menilai keadaan lapangan, serta referensi dari buku-buku, jurnal hingga sumber internet yang berhubungan dengan pandangan dan sikap konsumen terhadap penukaran uang kembalian dengan barang ditinjau dari sudut pandang *'Urf* dan Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti telah memahami latar penelitian dan persiapan diri, mulai memasuki lapangan yaitu di Kecamatan Ponggok kabupaten Blitar, kemudian mengumpulkan data langsung di lapangan terkait pandangan dan sikap konsumen terhadap penukaran uang kembalian dengan barang, menggunakan teknik-teknik yang telah dipersiapkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data sesuai teknik analisis yang digunakan, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data

lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data.

4. Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggung jawabkan, laporan ini di tulis dalam bentuk skripsi.